

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Berbasis Pertanian

Hinggil Drajad¹, Reyka Stefani Sianipar², Anastasia Tio³, Theodora Yonna Effia Santoso⁴, Ifal Fathoni⁵, Sherin Kartika Dewi B B W⁶, Dionysius Ari Wisnu Wijaya⁷, Andhika Pratama Ganis⁸, Donny Istiawan⁹, C. Kastowo¹⁰

Universitas Atma Jaya Yogyakarta,

Jl. Babarsari No. 44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

*Email: kastowo@uajy.ac.id

Received: December 5, 2020 ; Revised: -; Accepted for Publication May 18, 2022; Published: May 18, 2022

Abstract — *Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata) is a form of devotion, awareness, and responsibility to society. This program aims to contribute in implementations from Tri Dharma of University and learning tools to increase the empathy and ability of the students to understand the reality and all the problems who grow and thrive in society. This report made by society 5.0 concept which uses modern technology such as internet, conference video, and any other mobile tools, for both in the implementation of the programs and the data collecting process. This report uses 2 types of data, those are primary data and secondary data. The result of this program are in form of 1 report, 2 e-books and 2 videos in regard to tourism potency and the cultivation of brown rice in Desa Balong. This program could be used for improving public's knowledge especially for the citizen in Desa Balong to develop and utilize the potency and all the natural resources there refers to the scientific paper that generated by this program.*

Keywords — *Tourism Potency, Brown Rice, Desa Balong*

Abstrak— Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari wujud rasa kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan KKN ini adalah untuk memberi kontribusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk meningkatkan empati dan keterampilan mahasiswa serta untuk memahami realitas kehidupan di masyarakat dengan berbagai permasalahan di dalamnya. Laporan dibuat dengan menggunakan konsep sistem *society 5.0* yakni menggunakan fasilitas teknologi seperti internet, *video conference*, serta alat-alat *mobile* lainnya, baik dari segi pengumpulan datanya maupun pelaksanaan kegiatannya. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. KKN ini menghasilkan 2 *e-book* dan 2 video, masing-masing mengenai pengembangan potensi wisata Desa Balong dan Budidaya Beras Merah yang menjadi salah satu hasil tani di Desa Balong. Program ini dapat digunakan untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat terutama masyarakat di Desa Balong dalam melangsungkan upaya pengembangan dan pemanfaatan potensi serta sumber daya alam yang ada mengacu pada karya dan petunjuk ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan KKN 78 ini.

Kata Kunci— *Potensi Wisata, Beras Merah, Desa Balong*

I. PENDAHULUAN

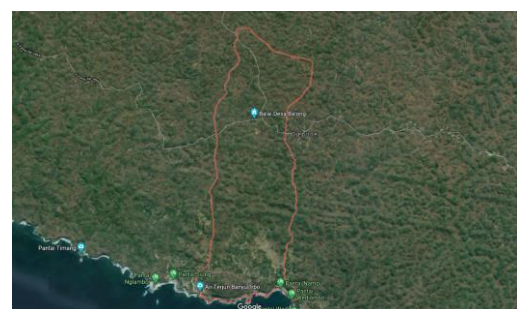
Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat secara langsung yang dilakukan oleh mahasiswa. Bentuk pengabdian ini merupakan bagian dari wujud rasa kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat. Pedesaan atau

kampung memiliki peluang yang besar jika dikembangkan menjadi obyek wisata, karena menjanjikan *brand image* yang beda. Dimasa yang akan datang *branding* wisata akan lebih kompleks, setelah *branding* tempat menjadi mudah tergantikan dan sulit dibedakan. Pengembangan wisata pedesaan (*rural tourism*) sudah sejak lama menjadi topik kajian termasuk di Amerika [1].

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai program yang salah satunya yaitu program desa wisata berbasis pertanian. Menurut Sulistiyani yang dikutip di dalam Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri, tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan dan tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian [2].

Saat suatu program hendak dijalankan, maka dibutuhkan pengidentifikasian atau penggambaran dari program yang akan dijalankan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai suatu bentuk pertimbangan tentang sejauh mana program tersebut akan berjalan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dalam melakukan evaluasi dikemudian hari.

Terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam pemetaan potensi desa. Aspek pertama yaitu daya tarik. Daerah tujuan wisata untuk menarik wisatawan pasti memiliki daya tarik baik dari alamnya, masyarakat dan budayanya. Aspek kedua, aksesibilitas. Salah satu faktor penting untuk menunjang desa wisata adalah kemudahan untuk mengakses lokasi wisata. Aspek ketiga, fasilitas atau kemudahan untuk menunjang para wisatawan.



Gambar 1. Peta Desa Balong
Sumber: googlemaps.com

Desa Balong, Kecamatan Girisubo, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta telah memiliki berbagai potensi seperti Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam yang sudah cukup memadai. Walaupun letaknya di tengah-tengah perbukitan Gunung Seribu, desa Balong memiliki potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan lebih lanjut. Pertama, terdapat berbagai keindahan serta potensi alam yang dapat dipadukan dengan bidang seni dan budaya untuk kemudian dimanfaatkan sebagai suatu kawasan desa wisata. Kedua, terdapat potensi pertanian yang juga dapat dikembangkan di desa tersebut.



Gambar 2. Lahan Sawah Padi Gogo
Sumber: [googlemaps.com](https://www.google.com/maps)

Selain itu, desa ini merupakan kawasan pesisir berbatasan langsung dengan Samudera Hindia yang membuatnya memiliki objek wisata pantai yang indah dan berpotensi untuk menjadi desa wisata baru. Meskipun demikian, hampir sebagian besar penduduk di desa Balong ini bermata pencarian sebagai petani. Mayoritas petani di ini menggunakan varietas benih 'Segreng Handayani' yaitu padi gogo dengan warna beras yaitu merah. Hal ini dapat dilihat, salah satunya masih banyak terdapat stok varietas unggul padi yang dihasilkan. Pengembangan padi varietas lokal yang memiliki spesifikasi dan nilai jual tinggi seperti beras merah 'Segreng'.

Pengembangan di bidang pertanian dapat direalisasikan karena telah memiliki lahan yang luas untuk penanaman padi sekaligus memiliki varietas lokal padi unggul serta ditambah dengan potensi alam yang dapat dilakukan pengembangan menjadi kawasan desa wisata akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Program pengembangan desa wisata berbasis pertanian dilatarbelakangi oleh berbagai potensi yang ada di daerah tersebut.

Pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata berbasis pertanian diharapkan dapat memberikan kontribusi ekonomi, baik langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat, dan peningkatan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Pengembangan potensi wisata berbasis pertanian di Desa Balong tentu harus didukung dari berbagai aspek, baik dari aspek sumber daya wisata maupun sumber daya manusia yang akan mengelola potensi wisata selanjutnya.

Berdasarkan situasi yang telah dikemukakan, dapat ditarik rumusan masalah sejauh mana perkembangan Desa Wisata berbasis Pertanian sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Adapun tujuan dari pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini adalah meningkatkan pengetahuan,

wawasan dan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki oleh wilayah di desanya.

II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan persiapan sekaligus pembekalan merupakan hal yang penting untuk merencanakan program yang akan dijalankan. Metode yang digunakan menggunakan konsep sistem *society* 5.0 sehingga semua penelitian dibuat dibantu dengan menggunakan teknologi-teknologi yang ada seperti internet, pertemuan tatap muka secara daring, serta alat-alat *mobile* lainnya. Penelitian juga menggunakan data primer dan juga data sekunder yang didapatkan dengan menggunakan bantuan internet.

Dalam melakukan metode pengabdian KKN ini menggunakan dua jenis data penting yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan pada tahap ini meliputi identifikasi kondisi, potensi, kelebihan, dan hal lain yang dapat dimanfaatkan dari desa Balong yang didapatkan dari wawancara secara daring serta observasi secara daring, hasil pencarian dari media internet untuk membantu pemasaran serta penjualan dengan platform online, terakhir hasil diskusi kelompok dalam pemberian cara dan pemanfaatan pada potensi desa yaitu menjadi suatu desa wisata. Sedangkan, data sekunder yang digunakan berupa laporan-laporan ebook, dan video penyuluhan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN terdahulu baik dari UAJY maupun dari universitas lain yang berhubungan dengan topik maupun dengan lokasi dari desa.

Untuk cara dalam pengambilan data menggunakan 4 tahapan. *Pertama*, data pembagian kelompok serta desa tempat pengadaan KKN didapatkan dari web resmi LPPM. *Kedua*, informasi mengenai seputar kondisi, kelebihan, dan potensi desa didapatkan melalui web resmi desa dan juga dilakukan observasi melalui artikel-artikel online yang terkait dengan desa tersebut. *Ketiga*, data dan informasi mengenai cara pemasaran secara online serta melakukan penjualan secara online untuk penjualan beras merah didapatkan dari artikel-artikel yang ada di internet. *Keempat*, Informasi mengenai potensi desa yang ada didapatkan melalui artikel-artikel, dan hasil diskusi kelompok.

Dalam pembuatan ebook penyuluhan dan potensi desa, video, dan laporan ini terdiri dari tahap-tahap dibuat subbab metode pengabdian sebagai berikut.

A. Identifikasi Masalah dan Potensi Desa

Sebelum dilakukan pembuatan ebook dan video, terlebih dahulu dicari seluruh informasi yang berkaitan dengan desa Balong. Informasi-informasi yang dicari mengenai masalah-masalah yang dihadapi, tujuan wisata, sumber pendapatan desa, dan hal lainnya yang terkait dengan desa tersebut. Dari informasi-informasi yang telah berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan identifikasi masalah ataupun kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan kemajuan pada desa serta mengidentifikasi potensi-potensi apa saja yang terdapat pada desa yang dapat dikembangkan. Dari informasi yang didapatkan diketahui bahwa desa ini memiliki lahan untuk menghasilkan padi gogo yaitu beras merah, serta memiliki

tempat wisata berupa pantai serta perbukitan yang dapat dikembangkan.

B. Pembuatan E-book

Konsep pemberdayaan masyarakat desa pada era saat ini juga mengarah kepada penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, salah satunya yaitu menggunakan *digital book* atau e-book. Peran media massa berbasis literasi digital dalam komunikasi pembangunan saat ini semakin berkembang dengan munculnya akses informasi baru. Media baru tersebut cenderung menggabungkan antara fungsi media massa dalam komunikasi antarpersonal, di mana hal tersebut dapat menjangkau banyak orang dari berbagai lokasi yang berbeda, serta disaat bersamaan memfasilitasi alur interaksi yang lebih optimal dibandingkan dengan media massa konvensional [3].

Untuk topik dari e-book yang dibuat adalah mengenai cara pemasaran dan penjualan melalui *platform* penjualan secara online dan melalui media sosial. E-book ini berisikan cara-cara mempromosikan produk dan cara-cara dalam membuka toko online dengan memanfaatkan *marketplace* online yang ada di Indonesia. Sedangkan untuk e-book lainnya berisikan mengenai potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan untuk kemajuan desa menuju ke sebuah konsep mengenai desa wisata. E-book ini dibuat dengan tujuan memberikan informasi se jelas mungkin agar masyarakat desa dapat mengerti dan dapat mengaplikasikan informasi-informasi yang ada. Untuk informasi yang telah ada tersebut kemudian disusun dan dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan bantuan aplikasi yang ada.

C. Pembuatan Video

Untuk proses pengerjaan dalam pembuatan video juga sama dengan proses pengerjaan pembuatan e-book dengan dua jenis topik, yaitu video mengenai penyuluhan pemasaran dan penjualan beras merah serta video mengenai potensi desa yang dapat dikembangkan. Pembuatan video bertujuan untuk memperjelas hasil dari ebook kedalam bentuk *audio visual* sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih maksimal kepada para warga desa. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara yang dapat memberi efek daya tarik tersendiri. Video dapat menyediakan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang sulit, mengajarkan keterampilan, dapat menyingkat atau memperpanjang waktu, dan yang terakhir mempengaruhi sikap [4]. Isi atau informasi yang diberikan oleh video merupakan informasi yang ada pada e-book.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Balong adalah salah satu dari sekian banyaknya desa yang berada di provinsi Yogyakarta. Desa ini terletak di Kecamatan Girisubo Kabupaten Gunungkidul. Desa ini merupakan kawasan pesisir dari Kabupaten Gunungkidul serta berbatasan langsung dengan Samudera Hindia yang membuat Desa Balong memiliki objek wisata pantai yang indah. Selain pantai yang indah, desa balong memiliki potensi di bidang pertanian, potensi budaya, serta potensi wisata alam yang menakjubkan.

Adanya potensi desa untuk menjadi desa wisata baru dengan melakukan upaya-upaya pemanfaatan dan pengembangan unsur-unsur yang terdapat pada Desa Balong seperti unsur lingkungan alam, sosial ekonomi, budaya, aspek historis, serta kemampuan dan pengetahuan dari masyarakat lokal di desa ini, sehingga potensi yang dimiliki Desa Balong dapat membawa perkembangan yang baik bagi kelangsungan desa ini.

Setelah melakukan pencarian informasi dan potensi Desa Balong, kelompok 1 memutuskan dalam pengerjaan program kerja kuliah kerja nyata potensi desa berupa pembentukan e-book dan video yang berjudul “ Menuju Kawasan Desa Wisata Baru” . Judul tersebut terinspirasi dari banyaknya kekayaan alam luar biasa, sejarah, tradisi yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan serta dikembangkan oleh warga desa balong. Beberapa hal yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan yang dimiliki desa balong yang kedepannya dapat membawa perkembangan baik bagi kelangsungan :

1. Pantai Watu Lumbung

Pantai Watu Lumbung yang terbentuk dari letusan gunung api purba dengan bongkahan batu raksasa yang tampak seperti pulau yang terpisah dengan daratan. Memiliki ciri khas yang unik dengan adanya sebuah batu besar yang terletak disekitar pantai, yang membuatnya berbeda dengan pantai lainnya serta kekayaan akan fauna lautnya sehingga membuat banyak penduduk lokal yang memasang perangkap lobster dan kepiting di sekitar pantai.

2. Pantai Bukit Indah Nampu

Pantai Nampu sendiri memiliki daya tarik yang mirip dengan Pantai Wediombo karena sebenarnya merupakan satu kawasan pantai yang memiliki garis pantai yang sama. Daya tarik yang sedang dikembangkan pantai ini adalah panorama dari atas bukit yang diberi nama Bukit Indah dan kawasan nelayan

3. Gunung Batur

Gunung Batur terletak di dusun Ngelo II Desa Balong dan menjadi suatu kawasan Cagar Alam Geologi Gunung Batur serta merupakan salah satu Geoside kawasan *Geopark* Gunungsewu yang sudah diakui oleh UNESCO (*United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization*). Gunung Batur ini sangat cocok bagi wisatawan yang gemar melakukan *tracking* menaiki bukit dan gunung.

4. Bukit Pengilon

Nama dari Bukit Pengilon dikarenakan adanya batu yang menyerupai pengilon atau dalam bahasa Indonesia adalah cermin. Kawasan ini merupakan kawasan yang unik karena terdapatnya hamparan rumput yang berada di ketinggian yang berbatasan langsung dengan pantai. Bukit ini berada di kaki Gunung Purba.

5. Tradisi Sedekah laut (Ngalani)

Tradisi sedekah laut digunakan sebagai bagian dari wisata pantai di Pantai Nampu, Desa Balong. Tradisi ini diadakan setiap tahun sesudah panen padi, dengan harapan bahwa ditahun yang akan datang masyarakat akan memperoleh hasil panen yang lebih meningkat.

Adanya tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam pemetaan potensi Desa Balong yaitu [5]:

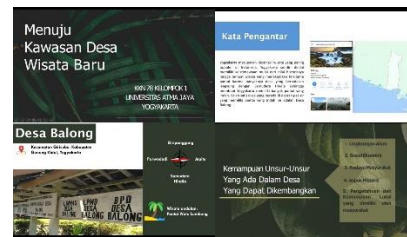
- a. Daya Tarik, guna menarik wisatawan untuk datang ke tempat wisata diperlukannya atau adanya faktor yang melatarbelakangi wisatawan berkunjung. Seperti adanya kekayaan alam yang luar biasa, panorama, tradisi masyarakat setempat, faktor sejarah dan adanya hal unik yang membuatnya lebih menonjol dari tempat wisata lain.
- b. Aksesibilitas, adanya kemudahan untuk mengakses atau menjangkau lokasi wisata, seperti kondisi jalan serta transportasi yang berkaitan dengan mobilitas para wisatawan.
- c. Fasilitas, adanya kemudahan yang diperoleh pengunjung atau wisatawan seperti seperti fasilitas tempat makan, kesehatan, ketersediaan air bersih, sanitasi dan persampahan.

Mengingat Desa Balong terdapat potensi yang luar biasa khususnya pada potensi wisata alam yang jika dikelola dan dimanfaatkan dengan baik mampu membawa Desa Balong semakin berkembang. Perlunya upaya-upaya supaya pemanfaatan potensi desa dapat dikembangkan dengan lebih baik antara lain:

1. Pemerintah desa menjalankan program pembangunan jalan menuju objek wisata.
2. Memasang papan penanda arah yang mengarahkan ke tempat wisata.
3. Memperdayakan warga Desa Balong.
4. Mengadakan kesepakatan bersama dan kerjasama antara pemerintah desa dan warga Desa Balong untuk menjalankan adat istiadat serta menjaga keamana daerah yang menjadi objek wisata.
5. Masyarakat desa dapat bekerjasama dengan pemerintah desa dalam membangun jaringan jasa tour.
6. Membuka peluang usaha / fasilitas umum yang dibentuk oleh warga desa.



Gambar 3. E-book Potensi Desa



Gambar 4. Video Potensi Desa

Desa Balong juga merupakan suatu desa yang memiliki banyak kekayaan alam dan potensi alam lainnya yang belum tersentuh. Salah satu kekayaan dari Desa Balong ini adalah memiliki lahan untuk penanaman padi yang luas. Untuk dapat memanfaatkan secara optimal dari kekayaan alam ini diperlukan, maka perlunya pemanfaatan teknologi modern serta potensi lainnya.

Salah satu padi yang bisa dioptimalkan produksinya adalah padi beras merah. padi ini adalah jenis padi yang ditanam di lahan kering yang tumbuh di dataran tinggi 650 - 1.500 mdpl dan tumbuh dalam suhu/temperature 19 - 23 C derajat keasaman (pH) antara 5,5 – 8 serta dapat tumbuh dikondisi lahan tidak dalam keadaan tergenang.

Mayoritas petani padi gogo beras merah di Desa Balong menggunakan varietas benih Segrang Handayani. Desa ini memiliki potensi dalam pembudidayaan padi khususnya beras merah, dimana beras merah sendiri menjadi makanan pokok dan juga dapat dijadikan substitusi yang lebih sehat dari beras biasa.

Desa ini memiliki potensi dalam pembudidayaan padi khususnya beras merah, dimana beras merah sendiri menjadi makanan pokok dan juga dapat dijadikan substitusi yang lebih sehat dari beras biasa. Beras merah juga sudah terkenal di negara internasional lain karena manfaatnya yang banyak. Desa ini dapat menghasilkan beras merah yang banyak dalam sekali panennya

Beras merah memiliki kandungan vitamin B1, B6 dan B12 dan vitamin lainnya yang lebih tinggi dari beras biasa. Beras merah juga memiliki kadar serat yang tinggi sehingga cocok untuk orang-orang yang lagi menjalankan jenis diet rendah kalori [6]. Beras merah juga memiliki manfaat lain dalam kesehatan seperti meningkatkan Kesehatan jantung, mengurangi resiko diabetes dan lainnya. Hal ini membuat beras merah dikenal oleh banyak orang dan dikonsumsi untuk menjaga kesehatan mereka. Hal lain yang dapat ditemukan manfaatnya pada beras merah antara lain [7]:

1. Meningkatkan kesehatan jantung
2. Membantu menurunkan berat badan
3. Mencegah penyakit kronis
4. Pengontrol diabetes
5. Memperkuat kekebalan tubuh
6. Meningkatkan kesehatan pencernaan

Beras merah juga dapat diolah menjadi produk sehat lainnya seperti pembuatan tepung dari beras merah, pembuatan snack beras merah, pembuatan sereal beras merah dan lainnya. Dengan adanya inovasi dan manfaat yang berlimpah dari beras merah ini sangat membuka kesempatan

bagi desa Balong yang merupakan salah satu desa yang menghasilkan beras merah.

Untuk memanfaatkan potensi yang ada, strategi pemasaran menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan. Strategi pemasaran yang ada digunakan untuk meningkatkan penjualan dan perekonomian warga Desa Balong melalui beras merah. Strategi pemasaran online menjadi satu alternatif cara yang efektif untuk meningkatkan penjualan beras merah. Dengan menggunakan strategi ini masyarakat tidak memerlukan modal yang besar, karena hanya membutuhkan penggunaan *smartphone* dan penggunaan platform atau aplikasi penjualan serta dapat dikelola oleh pemuda dan masyarakat desa.

Masyarakat tidak terlalu perlu melakukan kegiatan periklanan dalam memasarkan produknya karena produk berupa beras merah sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Ada beberapa alternatif toko atau aplikasi online yang dapat membantu proses penjualan beras merah Desa Balong. Secara khusus kami menyarankan Tokopedia sebagai sarana untuk memasarkan beras merah Desa Balong. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan, yaitu [8]:

1. Download aplikasi tokopedia di *smartphone*, lalu daftar untuk membuat akun di tokopedia. Untuk pembuatan akun tokopedia memerlukan nomor *handphone* atau email dan sebuah password.
2. Pembuatan Akun toko dengan memilih opsi "Buka Toko Gratis" dalam membuka toko di Tokopedia memerlukan data-data yang harus diisi sesuai dengan petunjuk oleh pemilik toko. Salah satu data yang dibutuhkan adalah nomor HP, Nama sesuai KTP, no. Rekening bank sesuai dengan KTP yang dicantumkan untuk proses.
3. Memasukkan nama toko dan alamat toko, serta deksripsi produk yang ingin dijual. Pada tahap ini toko telah dapat digunakan.
4. Tahap selanjutnya adalah mengunggah produk-produk yang ingin dijual di etalase toko dan memasang harga untuk produk tersebut sertakan juga info berupa berat produk setelah di packing dan asuransi pengiriman.
5. Tambahkan promosi-promosi pada toko seperti diskon, promo beli 1 dapat 1, dan promosi lainnya.

Kemajuan akan teknologi ini sehingga dapat memunculkan gagasan atau ide-ide baru yang dapat menjadi sebuah peluang bisnis. Perkembangan dari teknologi ini yang akan dicoba untuk dikenalkan kepada masyarakat agar dapat mengelola gagasan atau ide-ide baru untuk dimanfaatkan dalam membuka peluang baru bagi kemajuan desa serta akan mampu mendorong dan menaikkan pendapatan individu maupun pendapatan desa. Hal senada juga diutarakan oleh Akademisi yang berasal dari Universitas Jember yang menyatakan bahwa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa dengan memanfaatkan teknologi informasi atau *e-commerce* yang akan digunakan untuk mengembangkan produk unggulan berdaya saing di pasar dengan menggunakan dana desa yang dikucurkan oleh pemerintah pusat merupakan hal yang penting [9]. Oleh karena itu pemberdayaan

masyarakat desa dengan menggunakan kemajuan dari perkembangan teknologi ini harus menjadi perhatian bagi semua pihak.

Dengan memanfaatkan kemajuan dari teknologi ini masyarakat desa akan mudah untuk memperluas jaringan sekaligus memperkenalkan segala potensi yang terdapat di daerah tersebut. Kelebihan yang dapat dirasakan dalam penggunaan teknologi ini yaitu potensi atau produk yang ada tersebut bisa dikenal dengan berbagai item pelayanan yang ada mulai dari jenis produk, harga, kegunaan, cara perawatan, dan cara pengiriman. Sehingga jumlah penjualan bisa lebih terkuantitatifkan karena masyarakat desa akan dapat membangun sebuah database mengenai data-data pelanggan atau pola keinginan dari pelanggan [10].

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman dan kondisi pengabdian diperoleh kesimpulan bahwa Kuliah Kerja Nyata Daring (KKN daring) merupakan usaha pengabdian pada masyarakat yang mengandung tujuan sebagai berikut.

a. Sosialisasi Mahasiswa

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan bermasyarakat karena mahasiswa banyak disibukkan dengan kegiatan-kegiatan akademiknya. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Daring (KKN Daring), mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat. Seperti memahami kehidupan masyarakat, kultur dan karakter serta adat istiadat

b. Aplikasi Kemampuan

Setelah menempuh kegiatan akademik selama beberapa tahun, banyak mahasiswa yang belum mengerti bagaimana mengaplikasikan ilmunya di kehidupan masyarakat. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Tidak hanya itu mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana sistem kehidupan masyarakat yang meliputi kultur, karakter, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat, permasalahan yang ada di masyarakat, dan tuntutan atau kebutuhan masyarakat dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

SARAN

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu organisasi, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Atma Jaya Yogyakarta memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut:

A. Masyarakat dan Pemerintah Setempat

1. Kepada warga Desa Balong dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong
2. Diharapkan masyarakat dapat memperhatikan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa

KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN.

3. Dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama. Agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga yang terbatas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata selama satu semester ini, kami mendapat bimbingan dan dukungan secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), yang telah memberi kesempatan penulis ikut serta dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] G. Supangkat Samidjo, S. Wibowo, and S. Sutrisno, "Pengembangan Desa Wisata Belajar Berbasis Potensi Alam dan Pertanian di Polengan, Srumbung, Magelang," *BERDIKARI J. Inov. dan Penerapan Ipteks*, vol. 4, no. 1, pp. 44–53, 2016, doi: 10.18196/bdr.415.

[2] D. Istiyanti, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (Community Empowerment Through Development of Tourist Villages in Sukawening Village)," *J. Pus. Inov. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–62, 2020.

[3] J. Bungai, I. Perdana, and M. Affandi, "Implementasi literasi digital melalui pengembangan website desa sebagai upaya pemberdayaan masyarakat," *J. AKRAB!*, vol. XI, no. 1, pp. 54–63, 2020.

[4] F. M. Aulia Rahman, Muhammad Taufik Hidayat, "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA DALAM PEMBUATAN VIDEO PROFIL KAMPUNG KOTA LINTANG KABUPATEN ACEH TAMIANG," *Glob. Sci. J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 231–239, 2020.

[5] A. R. Harani, F. Arifan, H. Werdiningsih, and R. Riskiyanto, "PEMETAAN POTENSI DESA MENUJU DESA WISATA YANG BERKARAKTER (Study kasus : Desa Pesantren Kec Ulujami Kab Pematang)," *Modul*, vol. 17, no. 1, p. 42, 2017, doi: 10.14710/mdl.17.1.2017.42-47.

[6] Y. Iswandiari, "Ini Alasannya Kenapa Nasi Merah Jauh Lebih Sehat dari Nasi Putih."

[7] Tim CNN Indonesia, "Manfaat Beras Merah, Jaga Kesehatan Jantung hingga Tulang."

[8] R. W. Bahar, "Cara Daftar untuk Membuat Akun Tokopedia dengan Mudah."

[9] Y. M. P. Putra, "Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan Teknologi Informasi," *republika.co.id*, 2016. <https://republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/oirdqp284/pemberdayaan-masyarakat-desa-dengan-teknologi-informasi> (accessed Nov. 26, 2020).

[10] D. Dyanasari, E. Y. Arvianti, and P. Indrihastuti, "Pemanfaatan Penggunaan E-Commerce Pada Usaha Pembibitan Srikaya Jumbo Dan Jambu Madu Deli Di Desa Puntan Kecamatan Bumiaji Kota Batu," *JAPI (Jurnal Akses Pengabd. Indones.)*, vol. 3, no. 2, p. 54, 2018, doi: 10.33366/japi.v3i2.928.

	Hinggil Drajad Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Reyka Stefani Sianipar Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Anastasia Tio Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Theodora Yonna Effia Santoso Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Ifal Fathoni Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Sherin Kartika Dewi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Dionysius Ari Wisnu Wijaya Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Andhika Pratama Ganis Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Donny Istiawan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Chryssantus Kastowo, S.H., M.H.
Dosen Ilmu Hukum
Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta